

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HIDUP WANITA MENOPAUSE DI DESA TEGAL HARUM,
KECAMATAN DENPASAR BARAT**



PUTRI GITA MAHAYANI

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
(ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HIDUP WANITA MENOPAUSE DI DESA TEGAL HARUM,
KECAMATAN DENPASAR BARAT**



Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep.)

Pada Institut Teknologi Dan Kesehatan Bali

Diajukan Oleh :

PUTRI GITA MAHAYANI

NIM. 15C11580

**FAKULTAS KESEHATAN
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI
(ITEKES BALI)
DENPASAR
2019**

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

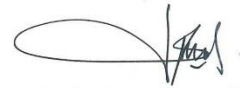
Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat”, telah mendapatkan persetujuan pembimbing dan disetujui untuk diajukan dihadapan Tim Penguji Skripsi pada Program Studi Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Pembimbing I



IGA Rai Rahayuni, S.Kep.,Ns.,MNS
NIDN. 0806048001

Denpasar, 15 Mei 2019
Pembimbing II



Gusti Ayu Dwina Mastryagung, S.Si.T.,M.Keb
NIDN. 0817018601

LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah Diuji dan Dinilai oleh Panitia Penguji pada Program Studi
Sarjana Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
(ITEKES BALI) pada Tanggal 21 Mei 2019

Panitia Penguji Skripsi Berdasarkan SK Rektor ITEKES Bali
Nomor : DL.02.02.1103.TU.V.19

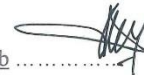
Ketua : Ni Ketut Noriani,S.Si.T.,M.Kes
NIDN. 0817117901



Anggota :
1. IGA Rai Rahayuni,S.Kep.,Ns.,MNS
NIDN. 0806048001



2. Gusti Ayu Dwina Mastryagung,S.Si.T.,M.Keb
NIDN. 0817018601



LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat”, telah disajikan di depan dewan penguji pada tanggal 21 Mei 2019 telah diterima serta disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi dan Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.

Denpasar, 21 Mei 2019

Disahkan oleh:

Dewan Penguji Skripsi

1. Ni Ketut Noriani, S.Si.T., M.Kes
NIDN. 0817117901
2. IGA Rai Rahayuni, S.Kep.,Ns.,MNS
NIDN. 0806048001
3. Gusti Ayu Dwina Mastryagung, S.Si.T., M.Keb
NIDN. 0817018601



Mengetahui,

Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Dekan

Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep.,MNS
NIDN. 0823077901

Program Studi Sarjana Keperawatan
Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Ketua,

AA Ayu Yuliati Darmi, S.Kep.Ns.,MNS
NIDN. 0821076701

Institut Teknologi dan Kesehatan Bali
Rektor,

I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp.,M.Ng.,Ph.D
NIDN. 0823067802



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Gita Mahayani

NIM : 15C11580

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat”, yang saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri. Semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya cantumkan dengan benar. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Dibuat di : Denpasar

Pada tanggal : 21 Mei 2019

Yang Menyatakan,

(Putri Gita Mahayani)



PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Institut Teknologi Dan Kesehatan (ITEKES) Bali, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Gita Mahayani
NIM : 15C11580
Program Studi : Sarjana Keperawatan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada ITEKES Bali Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non-eclusive Royalty Free Right*) atas karya saya yang berjudul : “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.”

Dengan hak Bebas Royalty Noneksklusif ini ITEKES Bali berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Denpasar
Pada tanggal : 21 Mei 2019
Yang Menyatakan,

(Putri Gita Mahayani)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari semua pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak I Gede Putu Darma Suyasa, S.Kp., M.Ng., Ph.D selaku Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Ida Ayu Lysandari, SE., MM selaku Sekretaris Rektor Institut Teknologi dan Kesehatan Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ns. I Kadek Nuryanto, S.Kep., MNS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Institut Teknologi dan Kesehatan Bali.
4. Ibu Anak Agung Ayu Yulianti Darmi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan yang memberikan dukungan moral dan perhatian kepada penulis.
5. Ibu Desak Nyoman Marheni Putri, SE., MSi selaku Kepala Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Wayan Wirawan, S.Sos., MSi selaku Sekretaris dari Kepala Badan Kesatuan dan Politik Kota Denpasar yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak I Wayan Sunarta, S.Sos selaku Kepala Dusun Desa Tegal Harum yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Ibu IGA Rai Rahayuni S.Kep., MNS., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.
9. Ibu Gusti Ayu Dwina Mastryagung, S.Si.T., M.Keb., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan proposal ini.
10. Ibu Ni Ketut Noriani S.Si.T.,M.Kes selaku Penguji tamu yang telah memberi masukan serta saran dalam penyusunan proposal ini.
11. Ibu Anak Agung Istri Mas Padmiswari, S.Si., M.Si., selaku pembimbing akademik yang memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
12. Seluruh anggota keluarga terutama bapak, ibu, adik yang banyak memberikan dukungan moral dan materiil hingga selesainya skripsi ini.
13. Seluruh teman-teman dan sahabat peneliti yang sudah memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti untuk kelancaran proses skripsi ini.
14. Seluruh responden yang telah bekerjasama dalam menyelesaikan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini.
15. Serta semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna, untuk itu dengan hati terbuka, peneliti menerima kritik dan saran yang sifatnya konstruktif untuk kesempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2019

Penulis

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause
di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat
Tahun 2019**

Putri Gita Mahayani

Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali
Email : putrigitaws@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian : Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain *deskriptif* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 120 wanita menopause yang diambil menggunakan teknik *consecutive sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner faktor-faktor. Analisa data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan Uji *Spearman's rho*.

Hasil : Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa faktor dukungan suami terhadap wanita menopause memiliki dukungan baik sebanyak 87 (69%), faktor aktivitas fisik wanita menopause sebagian besar memiliki aktivitas baik sebanyak 89(75%), dan faktor dukungan teman sebaya terhadap wanita menopause memiliki dukungan baik sebanyak 78 (65%).

Kesimpulan : Faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause yaitu faktor aktivitas fisik. Dilihat juga dari nilai tiap domain, dimana aktivitas fisik memiliki skor paling tinggi. Semakin tinggi aktivitas fisik yang dilakukan seperti senam dan yoga, maka semakin tinggi pula kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

Kata Kunci : kualitas hidup, wanita, menopause

Putri Gita Mahayani
Bachelor of Nursing Program
Institute of Technology and Health Bali
Email : putrigitaws@gmail.com

ABSTRACT

Aim: To determine the dominant factor influencing quality of life of menopause woman at Tegal Harum Village in West Denpasar.

Method: This research employed descriptive design with cross sectional approach. There were 120 menopause woman were recruited as the sample which were chosen by using consecutive sampling technique. The data were collected by using questionnaire and analyzed by using *Spearman's rho test*.

Finding: The result of the research showed that there were 87 (69%) respondents had good husband support. There were 89 (75%) menopause woman had a good physical activity. There were 78 (65%) respondents had good friendship support.

Conclusion: The most dominant factor influencing quality of life of menopause woman is physical activity factor. Looking at the score of every domain, physical activity had the highest score. The more physical activity done by menopause woman such as exercise and yoga, the higher quality of life of menopause woman at Tegal Harum Village in West Denpasar.

Keywords: quality of life, woman, menopause

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPEL DEPAN	i
HALAMAN SAMPEL DALAM	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENETAPAN PANITIA UJIAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Tingkat Stres	7
B. Tinjauan Tari	13
C. Konsep Tentang PKK	18
D. Penelitian Terkait	19
BAB III KERANGKA KONSEP DAN VARIABEL PENELITIAN	23
A. Kerangka Konsep	23
B. Hipotesis	24
C. Variabel Penelitian.	24
D. Definisi Operasional.....	25

BAB IV	METODE PENELITIAN	26
	A. Desain Penelitian	26
	B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
	C. Populasi, Sampel, Sampling	27
	D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	28
	E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	32
	F. Etika Penelitian	35
BAB V	HASIL PENELITIAN	36
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
	B. Karakteristik Responden	37
	C. Hasil Penelitian Terhadap Variabel	37
BAB VI	PEMBAHASAN	44
	A. Tingkat Stres Sebelum Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng	44
	B. Tingkat Stres Setelah Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng	45
	C. Pengaruh Latihan Tari Rejang Renteng	46
	C. Keterbatasan Penelitian	47
BAB VII	KESIMPULAN DAN SARAN	48
	A Kesimpulan	48
	B. Saran	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Konsep	22
Gambar 4.1 Model Metode Penelitian	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Hasil Pengukuran DASS	11
Tabel 3.1 Definisi Operasional	24
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur dan Pekerjaan di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang.	38
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Ibu Sebelum Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang ...	39
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Ibu Sebelum Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang ...	39
Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Ibu Setelah Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang ...	41
Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Ibu Setelah Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang ...	41
Tabel 5.6 Hasil Uji Normalitas Tingkat Stres Pada Ibu PKK Sebelum dan Setelah diberikan Latihan Tari Rejang Renteng Di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang.	43
Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi dan Hasil Perbedaan Tingkat Stres Sebelum dan Setelah Diberikan Latihan Tari Rejang Renteng Pada Ibu PKK Di Banjar Petang Suci Desa Adat Petang.	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Lembar Informasi Responden
- Lampiran 3. Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 4. Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5. Instrument Penelitian
- Lampiran 6. Panduan Acara Intervensi Tari Rejang Renteng
- Lampiran 7. Lembar Observasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 8. Daftar Absensi Kehadiran
- Lampiran 9. Lembar Persetujuan Pembimbing Untuk Analisa Data
- Lampiran 10. Lembar Pernyataan Analisa Data
- Lampiran 11. Surat Rekomendasi Penelitian dari Ketua Stikes Bali
- Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpolinmas Provinsi Bali
- Lampiran 13. Surat Ijin Penelitian Dari Kesbangpolinmas Kabupaten
- Lampiran 14. Surat Balasan Ijin Penelitian
- Lampiran 15. Hasil Analisa Data

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang dimana pertumbuhan penduduknya mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2014 tercatat jumlah penduduk Indonesia mencapai 252.124.458 jiwa, kepadatan penduduk inilah yang dapat berdampak pada kesehatan masyarakatnya (Kementrian Kesehatan RI, 2014). Kesehatan masyarakat dapat diukur dengan melihat besarnya Umur Harapan Hidup (UHH) (Dinkes Provinsi Bali, 2012). Menurut Badan Pusat Statistik (2010), UHH rakyat Indonesia terus meningkat, UHH perempuan Indonesia adalah 71-74 tahun, sedangkan laki-laki 51-67 tahun (Astuti, 2015). Hal ini menjadi salah satu indikator yang diperhitungkan dalam menilai indeks Pembangunan Manusia. Peningkatan UHH disebabkan oleh karena peningkatan kesehatan dan status sosial ekonomi, peningkatan kesehatan dilakukan untuk semua kalangan masyarakat (Astari, 2014).

Proses menua merupakan suatu keadaan yang terjadi di dalam kehidupan manusia. Menjadi tua merupakan proses alamiah yang berarti seseorang telah melalui tiga tahap kehidupannya, yaitu anak, dewasa, dan tua. Proses menua bukanlah suatu penyakit. Lambat atau cepatnya proses menua tersebut tergantung pada setiap individu yang bersangkutan. Menua selanjutnya disebut lanjut usia menurut Undang-Undang RI NO 13 Tahun 1993 dan WHO disebut sebagai penduduk lanjut usia (Lansia) adalah mereka yang berusia ≥ 60 tahun (Nugroho, 2008). Orang mati bukan karena lanjut usia tetapi karena suatu penyakit, atau juga suatu kecacatan (Nugroho, 2008 dalam Windo, 2015). Upaya peningkatan kesehatan tidak terlepas dari masalah-masalah kesehatan yang disebabkan oleh perubahan fisiologis manusia salah satunya ialah masa menopause yang dialami oleh wanita (Astari, 2014).

Menopause merupakan keadaan dimana seorang perempuan tidak lagi mengalami menstruasi yang biasanya terjadi pada rentang usia 50-59 tahun (Harlow, 2012). Pada masa ini sangat kompleks bagi wanita mengalami gangguan-gangguan fisik maupun psikis. Wanita menopause mengalami gejala menopause yang cukup parah sehingga dapat sangat mengganggu dan mempengaruhi aktivitas mereka yang pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup mereka (Putri dkk, 2014).

Kualitas hidup merupakan persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan kehidupan yang dijalannya (Khodaverdi,*etal*,2011). Kualitas hidup (*Quality of Life*) adalah konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar, dan perhatian secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada. Kualitas hidup merupakan sasaran paling utama yang ingin dicapai di bidang pembangunan sehingga kualitas hidup ini sejalan dengan tingkat kesejahteraan. Semakin sejahtera maka kualitas hidup akan semakin meningkat. Kualitas hidup ini salah satunya dipengaruhi oleh derajat kesehatan, dimana semakin tinggi meningkat derajat kesehatan seseorang maka kualitas hidup juga semakin meningkat (Nursalam, 2014 dalam Trisna Ulantari, 2016).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan pada kalangan wanita menopause di Mesir dan Saudi Arabia menunjukkan adanya korelasi negatif antara gejala menopause terhadap kualitas hidup. Wanita menopause telah mencapai suatu kondisi dimana kejadian penyakit kronis akan lebih meningkat yang selanjutnya akan mempengaruhi kualitas hidup mereka (Yakout, 2012 dalam Putri dkk. 2014). Menurut hasil penelitian Putri dkk. (2014), tentang kualitas hidup wanita menopause menyatakan sebanyak 102 responden (79,9%) mempunyai gejala menopause dalam kategori sedang. Sementara itu didapatkan 22 orang responden yang

termasuk dalam kategori gejala menopause ringan dan 4 orang responden yang termasuk dalam kategori gejala menopause parah.

Menurut hasil penelitian Pratiwi dkk (2013), tentang pengaruh gejala menopause terhadap kualitas hidup wanita menopause didapatkan hasil yaitu terjadi kekeringan vagina, perubahan dalam gairah dalam seksual, aktivitas seksual dan kepuasan, kelelahan fisik dan mental (menurunnya kinerja secara umum, kekurangan daya ingat, menurunnya konsentrasi, dan mudah pikun). Kesimpulan analisis rank spearman menunjukkan bahwa ada pengaruh antara gejala menopause dengan kualitas hidup wanita menopause di Kota Cirebon.

Berdasarkan data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2010, jumlah wanita di dunia yang memasuki fase menopause atau berusia 50 tahun sebanyak 1,2 milyar orang (Mulyani,2013). Jumlah wanita di Provinsi Bali pada tahun 2012 sebanyak 2.038.330 jiwa (Dinkes Provinsi Bali,2012). Menurut BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2012 diperkirakan jumlah wanita yang mengalami fase menopause sebanyak 522.350 orang pada usia 50-52 tahun. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bali (2012) jumlah wanita umur 45-64 tahun di Provinsi Bali paling banyak di kota Denpasar yaitu sebanyak 58.900 orang.

Kota Denpasar adalah ibu kota Provinsi Bali yang memiliki beberapa kecamatan, yaitu Denpasar Barat, Denpasar Selatan, Denpasar Timur, dan Denpasar Utara. Kota Denpasar merupakan wilayah dengan penduduk terbanyak sebanyak 788.589 orang, dengan penduduk wanita sebanyak 385.296 orang (Badan Pusat Statistik,2015). Kelompok umur diatas 50 tahun terbanyak terdapat di wilayah Denpasar Barat sebanyak 42.622 orang dan Denpasar Selatan sebanyak 39.110 orang (Dinkes Kota Denpasar, 2013 dalam Trisna Ulantari, 2016).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di wilayah cakupan puskesmas 1 Denpasar Barat melalui metode wawancara pada 10 wanita yang sudah menopause, 2 wanita yang sudah menopause mengatakan tidak ada perubahan yang terjadi terhadap kualitas hidupnya.

Dan 3 wanita yang sudah menopause lainnya mengatakan ada perubahan pada kualitas hidupnya yaitu, kurangnya dukungan dari suami, kurangnya pengetahuan tentang proses terjadinya menopause dan kurangnya melakukan aktivitas fisik yang membuat kualitas hidupnya menurun.

Bedasarkan penjelasan diatas, peneliti memilih untuk meneliti tentang faktor dukungan keluarga, dukungan sosial teman sebaya, karakteristik pengetahuan, dan faktor aktivitas fisik wanita menopause di Denpasar Barat khususnya wilayah cakupan puskesmas I Denpasar Barat, karena di wilayah tersebut merupakan pusat kota dan disana masih banyak wanita menopause yang kurang mengetahui tentang menopause dan akibatnya akan merusak kualitas hidup mereka. Cakupan puskesmas 1 Denpasar Barat ada dua yaitu Desa Tegal Kertha dan Desa Tegal Harum. Desa Tegal Harum memiliki populasi wanita menopause paling tinggi yaitu 640 maka peneliti memilih Desa Tegal Harum. Desa Tegal Harum memiliki 8 banjar, adapun banjar yang terdapat pada desa ini diantaranya Banjar Sanga Agung, Banjar Tegal Sari, Banjar Sapta Bumi, Banjar Bhuana Merta, Banjar Cemara Agung, banjar Bhuana Kubu , Banjar Sari Buana, dan Banjar Asta Bhuana .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Denpasar Barat” ?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengidentifikasi dukungan suami terhadap wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

- b. Untuk mengidentifikasi dukungan sosial teman sebaya terhadap wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.
- c. Untuk mengidentifikasi aktivitas fisik wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.
- d. Untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat berdasarkan hubungan sosial.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Instansi Pendidikan

Manfaat yang dapat diperoleh adalah sebagai tambahan referensi dan pengembangan penelitian, sebagai pedoman untuk melakukan intervensi di bidang keperawatan, serta menambah pengetahuan akan tingkat kecemasan perempuan dalam menghadapi menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi STIKES BALI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai bahan atau sumber wacana kepustakaan dan bagi pihak institusi untuk dapat mengaplikasikan semua ilmu yang di dapat pada masyarakat umum.

b. Bagi Wanita (menopause)

Hasil penelitian ini diharapkan, para wanita khususnya wanita menopause dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

c. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan peningkatan terhadap kualitas asuhan keperawatan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan mampu menambah dan memperkaya ilmu khususnya dalam bidang keperawatan serta dapat digunakan sebagai dasar penelitian selanjutnya yang berfokus pada gambaran kualitas hidup wanita menopause dan dapat mengalisa intervensi lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kualitas Hidup

1. Pengertian kualitas Hidup

Kualitas hidup merupakan persepsi diri seseorang tentang kenikmatan dan kepuasan kehidupan yang dijalaninya (Khodaverdi,et.al,2011). Kualitas hidup (Quality Of Life) adalah konsep analisis kemampuan individu untuk mendapatkan hidup yang normal terkait dengan persepsi secara individu mengenai tujuan, harapan, standar, dan perhatian secara spesifik terhadap kehidupan yang dialami dengan dipengaruhi oleh nilai dan budaya pada lingkungan individu tersebut berada (Adam, 2006 dalam Nursalam, 2014).

Kualitas hidup merupakan sasaran paling utama yang ingin dicapai di bidang pembangunan sehingga kualitas hidup ini sejalan dengan tingkat kesejahteraan. Diharapkan semakin sejahtera maka kualitas hidup akan semakin meningkat. Kualitas hidup ini salah satunya dipengaruhi oleh derajat kesehatan, dimana semakin tinggi meningkat derajat kesehatan seseorang maka kualitas hidup juga semakin meningkat (Nursalam, 2014).

Beberapa definisi tentang kualitas hidup diatas mencerminkan pandangan bahwa kualitas hidup mengacu pada evaluasi subjektif yang tertanam dalam konteks budaya, lingkungan, dan sosial. Dari definisi-definisi tersebut tidak diharapkan untuk menyediakan cara untuk mengukur gejala, kondisi, atau penyakit dengan pola terperinci, melainkan lebih kepada efek dari kondisi dan intervensi kesehatan terhadap kualitas hidup (Nursakam,2014)

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup

Beberapa penelitian tentang kualitas hdiup menemukan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Berikut ialah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup diantaranya (Ardini,2015 dalam Trisna Ulantari, 2016) :

a. Gender atau jenis kelamin

Gender atau jenis kelamin adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Menurut Bain, dkk. (2003) ditemukan adanya suatu perbedaan antar kualitas hidup perempuan dan laki-laki, dimana kualitas hidup laki-laki cenderung lebih baik.

b. Usia

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas hidup. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rugerri, dkk. (2001) mengatakan bahwa adanya kontribusi dari faktor usia tua terhadap kualitas hidup subjektif.

c. Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi kualitas hidup, dimana menurut penelitian yang dilakukan oleh Wahl, dkk. (2004) mengatakan bahwa kualitas hidup akan meningkat seiring dengan semakin tingginya pendidikan yang diperoleh dari individu.

d. Pekerjaan

Menurut Moons, dkk. (2004) menyatakan perbedaan kualitas hidup akan dapat terjadi pada penduduk yang masih berstatus pelajar, bekerja, dan penduduk yang tidak mampu bekerja atau memiliki kebutuhan khusus.

e. Status pernikahan

Moons, dkk. (2004) juga mengatakan bahwa adanya perbedaan kualitas hidup antara seseorang yang menikah, tidak menikah , ataupun yang telah bercerai.

f. Penghasilan

Menurut Baxter (1998) menyatakan adanya pengaruh demografi berupa penghasilan dengan kualitas hidup yang dihayati secara subjektif.

g. Hubungan dengan orang lain

Baxter (1998) juga menyatakan adanya pengaruh demografi berupa faktor jaringan sosial dengan kualitas hidup yang dihayati secara subjektif. Pada saat kebutuhan akan suatu hubungan dengan orang terdekat maupun orang lain terpenuhi, maka manusia akan memiliki kualitas hidup yang lebih baik secara fisik maupun emosional.

1) Energy dan kelelahan

2) Istirahat dan tidur

3) Kapasitas kerja

a. Domain psikologis terdiri dari 6 pertanyaan yang dijabarkan dalam beberapa aspek, yaitu :

1) Perasaan positif

2) Perasaan negatif

3) Bentuk dan tampilan tubuh

4) Penghargaan diri

5) Spiritual agama

6) Berfikir, belajar, memori, dan konsentrasi

b. Domain hubungan sosial terdiri dari 3 pertanyaan yang dijabarkan dalam beberapa aspek, diantaranya :

1) Hubungan pribadi

2) Hubungan sosial

3) Aktifitas seksual

c. Domain lingkungan terdiri dari 8 pertanyaan yang dijabarkan dalam beberapa aspek, yaitu :

1) Lingkungan rumah

2) Sumber daya keuangan

- 3) Kebebasan, keamanan, dan kenyamanan
- 4) Kesehatan dan kepedulian sosial
- 5) Transportasi
- 6) Lingkungan fisik (polusi atau kebisingan)
- 7) Partisipasi dan kesempatan untuk berekreasi dan keterampilan baru
- 8) Peluang untuk memperoleh informasi

B. Wanita

Wanita bukan lagi dilihat karena dilahirkan sebagai wanita, akan tetapi dilihat dari apa yang telah dilakukannya. Status yang dilekatkan pada dirinya merupakan hasil usahanya daripada nasibnya yang terlahir sebagai seorang wanita. Perempuan di era global mempunyai aspirasi dan kesempatan yang sama dengan kaum pria. Hal itu membuat perempuan masa kini lebih mandiri dan mempunyai banyak keahlian, yang dulu dianggap hanya dimiliki kaum pria. Mereka juga memiliki pandangan yang luas, percaya diri, spontan dan praktis. Bagi mereka penampilan sangat penting, sama berharganya dengan kemampuan intelektual, dengan tujuan untuk citra profesional ataupun pergaulan (Kusumandari, 2010 dalam Trisna Ulantari, 2016).

Gaya hidup merupakan ekspresi diri, pemilihan gaya hidup disesuaikan dengan citra diri yang ingin ditampilkan, tergantung bagaimana seseorang mengidentifikasi dirinya. Disamping tampil feminim, seorang wanita tidak melupakan etika dan sopan santun dan menyelaraskan pakaian dengan situasi yang dihadapinya. Perempuan sebagaimana halnya manusia adalah makhluk bio-psiko-sosio-kultural yang utuh, mempunyai kebutuhan dasar yang unik, dan berbagi macam sesuai dengan tingkat perkembangannya. Perempuan sebagai pribadi yang unik memiliki makna bahwa setiap perempuan tidak sama baik secara fisik, spiritual, emosi, sosial maupun budaya (Kusumandari, 2010 dalam Trisna Ulantari, 2016).

Di kehidupan seorang wanita, ia akan mengalami beberapa perubahan atau fase kehidupan yang memunculkan berbagai perubahan baik fisik maupun psikisnya. Beberapa fase perubahan fisiologis dan psikologis wanita dalam siklus reproduksi (Yanti, 2011 dalam Trisna Ulantari, 2016), yaitu:

1. Bayi dan Anak

Fisiologisnya, dimana folikel primordial (bakal telur) di kedua ovarium telah lengkap, yaitu sebanyak 75.000 butir dan tidak bertambah lagi pada kehidupan selanjutnya. Alat kelamin luar dan dalam sudah terbentuk pada minggu pertama dan kedua bayi masih mengalami pengaruh estrogen ibunya. Dilanjutkan dengan *diferensiasi gonad* (minggu ke 4-5 gestasi), janin laki-laki perkembangan jaringan testicular dipengaruhi oleh kromosom Y. Suatu gen histokompatibilitas membrane plasma (H-Y antigen) berfungsi sebagai testes determining faktor. Sedangkan, pada janin perempuan tidak ada kromosom Y dan H-Y antigen. Maka ovarium dan system saluran Mullerian berkembang menjadi system reproduksi wanita.

2. Masa Pubertas

Masa pubertas merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pubertas mulai dengan awal berfungsinya ovarium sampai ovarium berakhir pada saat ovarium sudah berfungsi dengan teratur. Pubertas pada wanita dimulai pada umur 8-14 tahun. Kejadian penting pada masa ini adalah pertumbuhan badan yang sangat cepat, timbul ciri-ciri kelamin sekunder, menarche, dan perubahan fisik. Perubahan ini disebabkan oleh hormone estrogen dan perubahan selama pubertas normal berjalan selama 1,5-6 tahun, meliputi :

- a. Pertumbuhan tinggi badan lebih cepat
- b. Haid pertama (*menarche*)
- c. Perkembangan payudara (*thelarche*)
- d. Perkembangan rambut pada aksila/pubis (*adrenarche/pubarche*)

Akibat dari perubahan-perubahan tersebut berpengaruh pada sifat dan perilaku gadis pube, antara lain:

a. Ingin menyendiri

- 1). Menarik diri dari teman-teman dan beberapa kegiatan serta keluarga.
- 2). Sering bertengkar, melamun, dan eksperimen seks melalui masturbasi pada perempuan.

b. Bosan

- 1) Mulai meninggalkan permainan pada masa anak-anak yang biasa digemari.
- 2) Bosan dengan kegiatan di sekolah.

c. Inkoordinasi

Perubahan pesat dan tidak seimbang sangat mempengaruhi pola dan koordinasi gerakan (merasa kikuk dan janggal selama beberapa waktu).

d. Antagonisme sosial

- 1) Permusuhan terbuka dua seks yang berlainan yang diungkapkan dengan kritik dan komentar-komentar yang merendahkan.
- 2) Tidak mau bekerjasama, membantah dan menentang.

e. Emosi yang meninggi

Tampak murung, khawatir, gelisah, dan cepat marah.

f. Hilangnya rasa percaya diri

- 1) Adanya kritik yang bertubi-tubi dari teman-teman dan orang tua.
- 2) Kurang percaya diri sebagai akibat dan ketakutan akan kegagalan karena daya tahan fisik menurun.

g. Terlalu sederhana (terutama pada penampilan)

Hal ini dikarenakan takut jika orang lain memperhatikan perubahan yang dialami dan memberikan komentar buruk.

3. Masa Klimakterium dan Menopause

Klimakterium merupakan masa peralihan dari masa reproduksi dan masa senium. Dalam klimakterium haid berangsur-angsur akan berhenti. Awalnya haid menjadi sedikit, kemudian terlampaui satu atau dua bulan dan akan berhenti sama sekali. Bagian klimakterium sebelum menopause disebut dengan premenopause, dengan ciri-ciri masih berfungsinya endokrin seksual. Sedangkan bagian sesudah menopause disebut post menopause dimana terjadinya kemunduran organ tubuh dalam kemampuan fisik. Pada masa ini disertai dengan gejala-gejala yang khas, diantaranya pada premenopause timbul kelainan haid, pada post menopause terjadi gangguan vegetative, seperti berkeringat, panas, palpitasi, gangguan psikis berupa labilitas emosi dan gangguan organ yang bersifat atrofi alat kandungan dan tulang.

C. Menopause

1. Pengertian

Menopause merupakan sebuah kata yang mempunyai banyak arti yang terdiri dari kata men dan pauseis yang berasal dari bahasa Yunani, yang pertama kali digunakan untuk menggambarkan berhentinya haid. Dimana ini merupakan suatu akhir proses biologis dari siklus menstruasi yang terjadi karena penurunan produksi hormon estrogen yang dihasilkan oleh ovarium (dr.Taufan Nugroho, 2010).

Penurunan kadar estrogen menyebabkan periode menstruasi yang tidak teratur, dan ini dapat dijadikan petunjuk terjadinya menopause. Ada tiga periode menopause menurut dr.Taufan Nugroho (2010), yaitu:

a. Klimakterium

Klimakterium merupakan masa peralihan antara masa reproduksi dan masa senium. Biasanya masa ini disebut juga dengan pramenopause, antara usia 40 tahun, ditandai dengan siklus haid yang tidak teratur, dengan perdarahan haid yang memanjang dan relatif banyak.

b. Menopause

Menopause, yaitu saat haid terakhir atau berhentinya menstruasi, dan bila sesudah menopause disebut pasca menopause bila telah mengalami menopause selama 12 bulan sampai menuju senium, umumnya terjadi pada usia 50 tahun.

c. Senium

Senium adalah periode sesudah pasca menopause, yaitu ketika individu telah mampu menyesuaikan dengan kondisinya, sehingga tidak mengalami gangguan fisik, umumnya terjadi antara usia 65 tahun.

2. Penyebab Menopause

Tubuh wanita memiliki persendian sel telur atau ovum dengan jumlah terbatas. Masa menopause itu terjadi ketika ovarium atau indung telur kehabisan sel telur atau ovum, hal ini menyebabkan produksi hormon dalam tubuh terganggu yaitu berhentinya produksi hormon estrogen dan progesterone (Mulyani, 2013 dalam Trisna ulantari, 2016).

Penurunan fungsi hormon dalam tubuh dapat menyebabkan terjadinya penurunan fungsi tubuh dan gejala-gejala menopause akan timbul dan terasa meskipun menstruasi masih datang. Saat itu akan mulai terlihat adanya perubahan pada siklus haid yang mungkin menjadi lebih lama atau lebih singkat dan untuk jumlah darah menstruasi yang dikeluarkan tidak konsisten yaitu relatif menjadi lebih banyak dari sebelumnya (Mulyani, 2013 dalam Trisna ulantari, 2016).

3. Jenis-jenis Menopause

Menurut Mulyani (2013) dalam Trisna Ulantari (2016), menopause terbagi menjadi 3 jenis, yaitu :

a. Menopause Premature

Menopause premature adalah menopause yang terjadi pada usia dibawah 40 tahun. Menopause premature ditandai dengan terjadinya penghentian masa menstruasi sebelum tepat pada

waktunya disertai dengan tanda hot flushes serta peningkatan kadar hormone gonadotropin. Jika tidak mengalami tanda-tanda tersebut, perlu adanya tindak lanjut kembali ke penyebab lain seperti terganggunya ovarium. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan menopause premature adalah gangguan gizi yang cukup berat, hereditas, penyakit menahun dan penyakit yang merusak jaringan ovarium. Menopause premature tidak memerlukan terapi, kecuali pemberian informasi terkait kepada seseorang wanita yang mengalaminya.

b. Menopause Normal

Menopause yang dialami pada umumnya terjadi pada saat usia diakhir 40 tahun dan diawal 50 tahun.

c. Menopause Terlambat

Pada umumnya batas usia terjadinya menopause adalah usia 52 tahun. Apabila ada seorang wanita yang masih memiliki siklus menstruasi pada usia 52 tahun, ada beberapa faktor yang mendorong mengapa di usia 52 tahun masih ada wanita yang mengalami menstruasi, diantara ialah faktor konstitusional, fibromioma uteri dan tumor ovarium yang dapat menghasilkan estrogen. Wanita dengan karsinoma endometrium disebut juga dengan menopause terlambat.

4. Tahap-Tahap Menopause

Menurut dr.Taufan Nugroho (2013) menopause di bagi dalam beberapa tahapan, yaitu :

a. Pra Menopause

Fase antara usia 40 tahun dan dimulainya fase klimakterium dengan gejala-gejala yang timbul, seperti :

- 1) Siklus haid yang tidak teratur.
- 2) Perdarahan haid yang memanjang.
- 3) Jumlah darah haid yang banyak.
- 4) Nyeri haid.

b. Peri Menopause

Fase peralihan antara pra menopause dan pasca menopause dengan gejala-gejala yang timbul, seperti :

- 1) Siklus haid yang tidak teratur.
- 2) Siklus haid yang panjang.

c. Menopause

Haid alami terakhir akibat menurunnya fungsi estrogen dalam tubuh dengan gejala-gejala yang timbul, seperti :

- 1) Keringat malam hari.
- 2) Haid tidak teratur.
- 3) Sering tidak dapat menahan kencing.
- 4) Nyeri otot sendi.
- 5) Sulit berkonsentrasi.
- 6) Gangguan pada tulang
- 7) Gangguan fungsi seksual.

5. Perubahan yang Terjadi Pada Menopause.

Menurut dr.Taufan Nugroho (2013) perubahan yang terjadi pada menopause di bagi dalam beberapa perubahan, yaitu :

a. Perubahan Organ Reproduksi.

Akibat berhentinya haid, berbagai reproduksi akan mengalami perubahan.

b. Perubahan Hormon.

Suatu yang berlebihan atau kurang, tentu mengakibatkan timbulnya suatu reaksi pada kondisi menopause reaksi yang nyata adalah perubahan hormon estrogen yang menjadi berkurang. Perubahan juga terjadi pada hormon lainnya, seperti progesteron, tetapi perubahan yang mempengaruhi langsung kondisi fisik tubuh maupun organ reproduksi, juga psikis adalah perubahan hormon estrogen. Menurunnya kadar hormone ini menyebabkan terjadinya perubahan haid menjadi sedikit, jarang, bahkan siklus haidnya

mulai terganggu, hal ini disebabkan tidak tumbuhnya selaput lendir rahim akibat rendahnya hormon estrogen.

c. Perubahan Fisik

Akibat perubahan organ reproduksi maupun hormon tubuh pada saat menopause mempengaruhi berbagai keadaan fisik tubuh seseorang wanita, keadaan ini berupa keluhan ketidaknyamanan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.

d. Perubahan Emosi

Selain fisik perubahan psikis juga sangat mempengaruhi kualitas hidup seorang wanita dalam menjalani masa menopause sangat tergantung pada masing-masing individu, pengaruh ini sangat tergantung pada pandangan masing-masing wanita terhadap menopause, termasuk pengetahuan tentang menopause.

6. Upaya-upaya Menghadapi Menopause

Menopause adalah suatu hal yang alami, merupakan yang terjadi pada wanita saat menopause sering berkaitan dengan gizi. Antara lain, berat badan bertambah karena aktivitas berkurang sehingga pengeluaran energi berkurang. Menurut dr.Taufan Nugroho (2013) Ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu :

1. Kebutuhan kalori dan zat gizi harus cukup. Kalsium bisa diperoleh dari susu, keju, dan sereal.
2. Karbohidrat, batasi mengkonsumsi lemak.
3. Vitamin.

Vitamin yang diperlukan antara lain :

- a. Vitamin A, C dan E untuk anti oksidan.
- b. Vitamin D untuk penyerapan kalsium yang terdapat pada kuning telur, hati, mentega, dan keju.
- c. Vitamin B kompleks yang berguna untuk memperlambat datangnya menopause terdapat pada kacang-kacangan dan sereal.

4. Untuk memperlambat datangnya menopause, hindari kafein, alcohol, minuman bersoda, rempah-rempah, dan makanan berlemak.
5. Terapi Hormon.
 - a. Terapi sulih hormone atau HRT (*Hormon Replacement Therapi*) merupakan pilihan untuk mengurangi keluhan pada wanita dengan sindroma menopause.
 - b. Terapi sulih hormon juga berguna untuk mencegah berbagai keluhan yang muncul akibat menopause, vagina kering, dan gangguan pada seluruh kandung kemih.
 - c. Pengguna terapi sulih hormon juga dapat mencegah perkembangan penyakit akibat dari kehilangan hormone estrogen seperti osteoporosis dan jantung koroner.
 - d. Dengan pemberian terapi sulih hormon, kualitas hidupnya dapat ditingkatkan sehingga memberikan kesempatan untuk dapat hidup nyaman, secara fisiologis maupun psikologis.

D. Penelitian terkait

Penelitian ini mengkaji tentang kualitas hidup wanita menopause, dimana sebelumnya beberapa peneliti telah melakukan penelitian berhubungan dengan kualitas hidup wanita menopause, diantaranya :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Putri dkk.(2014) dengan judul “Kualitas Hidup Wanita Menopause”. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Jember, Jawa Timur, dimana bertujuan untuk menganalisis kualitas hidup wanita menopause yang mendapatkan rawat jalan di Puskesmas Sumbersari di Kabupaten Jember. Jenis penelitian ini merupakan observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan, dengan jumlah sampel 128 pasien. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode sampel sistematis.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi data responden, dimana instrument yang digunakan yaitu kuesioner karakteristik responden, *Menopause Rating scale* (MRS) untuk mengukur tingkat keparahan gejala menopause serta *World Health Organization Quality of Life-BREF* (WHOQOL_BREF) untuk pengumpulan data tentang persepsi wanita terhadap keseluruhan kualitas hidupnya. Analisa data dilakukan dengan cara analisa univariabel dan bivariabel. Tiga uji yang digunakan dalam analisa bivariat yaitu uji chisquare, T sampel bebas, dan anova satu arah. Masing-masing uji tersebut menggunakan 95% tingkat kepercayaan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan karakteristik untuk responden yaitu, karakteristik dari usia, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, status pernikahan, aktivitas fisik, serta penyakit kronis. Untuk mengukur tingkat keparahan gejala menopause, ada tiga domain yang diukur, diantaranya somatic, psikologis, dan urogenital. Sedangkan terkait dengan kualitas hidup, domain yang diukur ialah fisik, sosial, psikologis, dan lingkungan.

Hasil penelitian pada penelitian ini yang berdasarkan dari domain pengukuran kualitas hidup menurut masing-masing domainnya menyatakan bahwa domain sosial merupakan domain yang paling baik dalam kualitas hidup responden dengan rata-rata nilai paling tinggi yaitu 56,4, sedangkan domain fisik merupakan domain rata-rata paling rendah yaitu 49,36. Gangguan-gangguan fisik atau gejala-gejala menopause yang cukup parah dapat mempengaruhi aktivitas sehari-hari dan pada akhirnya dapat menurunkan kualitas hidup mereka, namun dengan aktivitas fisik seperti berolahraga pada wanita menopause dapat memberikan dampak positif terhadap kualitas hidup.

2. Penelitian yang dilakukan oleh pratiwi dkk.(2013) dengan judul “Pengaruh Gejala Menopause terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause”. Penelitian ini dilakukan di Kota Cirebon Provinsi Jawa Barat, dimana bertujuan untuk mengetahui pengaruh gejala menopause

terhadap kualitas hidup wanita menopause. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode survey korelasional. Penelitian survey memaparkan secara kuantitatif mengenai sikap, atau opini dari suatu populasi tertentu dengan meneliti satu sampel dari populasi tersebut. Desain pada penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Jumlah sampel untuk penelitian kuantitatif yaitu 110 orang, dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan yaitu korelasi rank Spearman. Waktu penelitian ini dilakukan bulan September 2013 dengan hasil penelitian kuantitatif yaitu gejala menopause berat yang paling banyak dipilih yaitu kekeringan vagina, perubahan dalam gairah seksual, aktivitas seksual dan kepuasan, kelelahan fisik dan mental (menurunnya kinerja secara umum, berkurangnya daya ingat, menurunnya konsentrasi, dan mudah pikun). Kesimpulan analisis korelasi rank spearman menunjukkan ada pengaruh yang rendah antara gejala menopause dengan kualitas hidup wanita menopause.

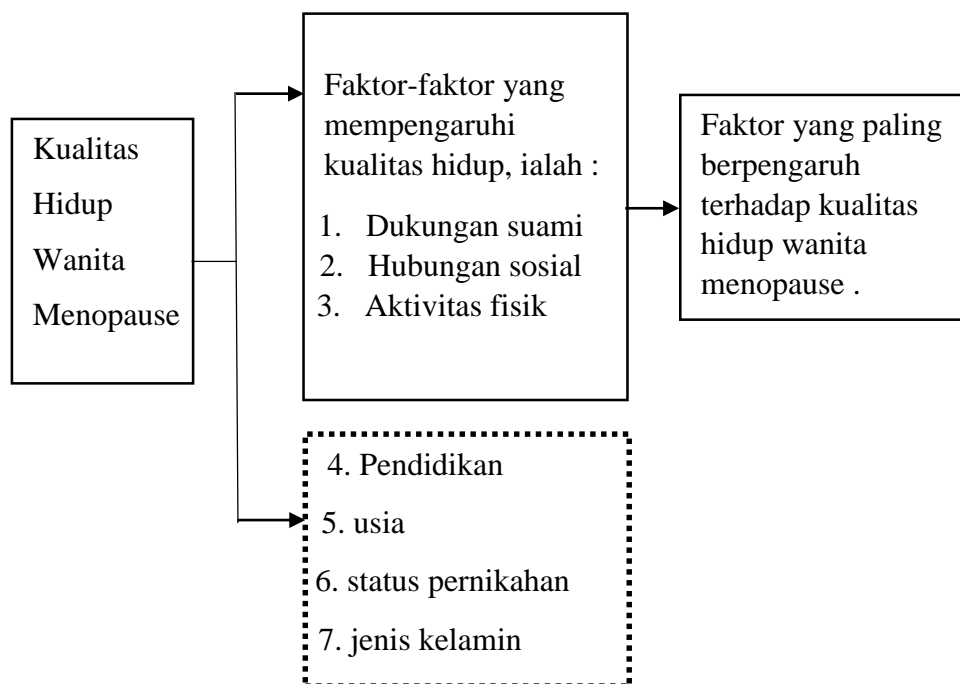
BAB III

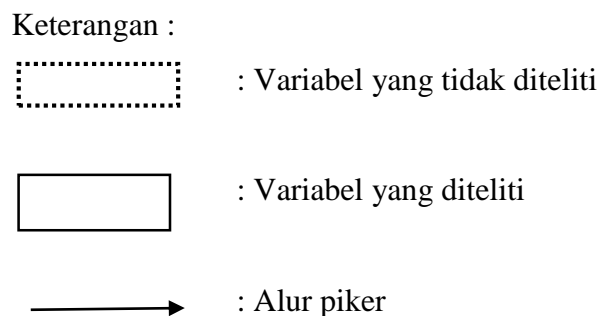
KERANGKA KONSEP, VARIABEL PENELITIAN, DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah model pendahuluan dari sebuah masalah penelitian dan merupakan refleksi dari hubungan variabel-variabel yang diteliti. Kerangka konsep dibuat berdasarkan literature dan teori yang sudah ada. Tujuan dari kerangka konsep adalah untuk mensitesa dan membimbing atau mengarahkan penelitian, serta panduan untuk analisis dan intervensi. Fungsi kritis dari kerangka konsep adalah menggambarkan hubungan-hubungan antara variabel dan konsep yang diteliti (Swarjana, 2015).

Berdasarkan uraian tinjauan pustaka maka dapat disusun kerangka konsep yang merupakan ringkasan tinjauan pustaka dan secara teoritis sebagai faktor pendukung dari kualitas hidup wanita menopause. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini, ialah :





Gambar 3.1 Kerangka Konsep Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup wanita Menopause

Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause diantaranya dukungan suami, hubungan sosial, pengetahuan, aktivitas fisik, usia, serta status pernikahan. Salah satu yang perlu diketahui kualitas hidupnya adalah wanita menopause, dimana wanita menopause akan mengalami banyak perubahan-perubahan yang akan merusak kualitas hidupnya.

B. Hipotesis

Hipotesis merupakan hasil yang diharapkan atau hasil yang diantisipasi dari sebuah penelitian. Hipotesis dibuat berdasarkan teori atau studi empiris berdasarkan pada alasan logis dan memprediksikan hasil dari studi (Swarjana, 2015).

Ha (Hipotesis Alternatif) pada penelitian ini yang menyatakan adanya pengaruh kualitas hidup terhadap kelangsungan hidup wanita menopause.

C. Variabel Penelitian dan Variabel Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menjadi bagian penting dalam penelitian. Kemampuan peneliti untuk memahami variabel penelitian sangat tergantung pada penguasaan konsep tentang penelitian terutama

variabel penelitian. Pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian dapat menambah pemahaman tentang kemampuan mengidentifikasi variabel penelitian. Variabel adalah suatu bagian dari individu atau objek yang dapat diukur. Variabel dapat berupa fisik, pikiran ataupun *feeling*, atau kejadian dalam kehidupan individu. Setiap variabel tersebut memberikan nilai yang berbeda dari individu satu ke individu lainnya (Swarjana, 2015).

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan adanya suatu perubahan terhadap variabel lain. Akibat perubahan yang ditimbulkan, maka perubahan ini disebut sebagai variabel independen atau variabel bebas (Swarjana, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor dukungan suami, dukungan sosial teman sebaya, faktor pengetahuan, dan aktivitas fisik.

b. Variabel Dependen

Variabel dependel adalah variabel yang mengalami perubahan sebagai akibat dari perubahan variabel independen. Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terkait atau variabel tergantung (Swarjana, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas hidup wanita menopause.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional penelitian merupakan fenomena observasional yang memungkinkan peneliti untuk menguji secara empiric, apakah outcome yang diprediksi tersebut benar atau salah (Thomas, 2010 dalam Swarjana, 2015). Pengertian lain tentang definisi operasional adalah pemberian definisi terhadap variabel penelitian secara operasional sehingga peneliti mampu mengumpulkan informasi yang dibutuhkan terkait dengan konsep. Definisi yang dibuat harus *in line* dengan *conceptual definitions* (Camer G, 2010 dalam Swarjana, 2015).

Tabel 3.2 Definisi Operasional. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal harum, Kecamatan Denpasar Barat.

No	Variabel	Definisi operasional	Cara dan alat pengumpulan data	Hasil	Skala
1	Dukungan suami	Suatu kemampuan individu mengenai persepsi atau kepuasan terhadap dukungan atau peran suami pada wanita yang mengalami masa akhir siklus menstruasi, meliputi : a. Bio b. Psiko c. Sosial d.Spiritual	Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner dengan menggunakan skala likert.	Raw skor pada setiap domain akan diubah menjadi rentang nilai 1-5 Cukup , 6-10 Baik.	Interval

2	Dukungan Sosial	Suatu hubungan timbal balik antara satu individu dengan individu lainnya atau interaksi saling mendukung antara wanita yang mengalami masa akhir siklus menstruasi, meliputi : a. Bio b. Psiko c. Sosial d. Spiritual	Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner.	Raw skor pada setiap domain akan diubah menjadi rentang nilai 1-5 Cukup, 6- 10 baik.	Interval
---	-----------------	---	---	--	----------

3	Pengetahuan	Suatu kemampuan individu atau wanita terkait persepsi pengetahuan tentang menopause, meliputi : a. apa itu menopause b. gejala menopause c. proses terjadinya menopause d. tahap-tahap menopause	Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner	Raw skor pada setiap domain akan diubah menjadi rentang nilai 1-5 cukup, 6-10 baik.	Interval
---	-------------	--	--	---	----------

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, dimana akan memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil. Selain itu, istilah rancangan penelitian juga diartikan sebagai suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi masalah sebelum dilakukannya perencanaan akhir pengumpulan data, serta rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2014 dalam Trisna ulantari, 2016).

Dalam penelitian ini digunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*, yaitu suatu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik tertentu atau fenomena yang diteliti ialah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pengambilan data akan dilakukan di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat. Peneliti memilih Denpasar barat khususnya Desa Tegal Harum sebagai sebagai tempat melakukan penelitian karena berdasarkan latar belakang bahwa Desa Tegal Harum merupakan pusat kota, masih banyak wanita menopause disana yang kualitas hidupnya rendah dan Desa tersebut memiliki populasi yang luas.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data akan dilaksanakan pada tanggal 25 Februari – 25 Maret tahun 2019 dan dilanjutkan dengan pengolahan data dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi data penelitian merupakan subjek (manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2014). Populasi juga diartikan sebagai generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi untuk penelitian ini ialah wanita yang berumur 45-60 tahun atau wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat dimana besar populasi sebanyak 640 orang.

2. Sampel

a. Besar Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Sampel yang diambil adalah sampel yang mewakili populasi. Dalam pengambilan sampel, kita juga mengenal *sampling frame* atau kerangka sampling yang merupakan list, index, atau records dari sampel yang akan diambil, yang mungkin tidak *inclusive* dari total populasi penelitian (Swarjana, 2015).

$$n = \frac{Z^2 \cdot p(1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{196^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,05^2}$$

$$= 384,16 = 385$$

$$n = \frac{n \cdot N}{n + (N-1)}$$

$$n = \frac{385 \times 640}{385 + (640-1)}$$

$$= 119,9 = 120 \text{ sampel}$$

Keterangan :

n = hasil perhitungan rumus besar sampel

N = populasi

b. Kriteria Sampel

Penentuan kriteria sampel sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil dari sebuah penelitian. Kriteria sampel dapat dibedakan menjadi dua bagian (Nursalam, 2014 dalam Trisna Ulantari, 2016), yaitu :

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti. Pertimbangan secara ilmiah harus menjadi pedoman saat menentukan kriteria inklusi. Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini, ialah :

- a) Wanita yang tinggal dan memiliki identitas lengkap (KTP) di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- b) Wanita yang telah mengalami menopause (berumur 50-59 tahun).
- c) Wanita menopause yang berstatus menikah.

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab. Adapun kriteria eksklusi pada penelitian ini, ialah :

- a) Wanita menopause tidak kooperatif
- b) Wanita menopause yang dalam keadaan sakit

3. Sampling

Sampling yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah *Consecutive sampling*, dimana pengambilan sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, baik kriteria inklusi maupun eksklusi. Semua sampel yang memenuhi syarat yang datang kesuatu tempat akan dijadikan sampel penelitian sampai semua sampel yang dibutuhkan terpenuhi serta berdasarkan waktu pengumpulan data yang tersedia (Swarjana, 2015).

D. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode tulis dan wawancara dengan menggunakan instrument berupa kuesioner yang diisi oleh responden. Responden yang tidak bisa membaca dan menulis, kuesioner akan dibacakan dan diisi oleh peneliti berdasarkan jawaban yang diberikan responden. Responden yang memenuhi kriteria inklusi akan diberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini dan diberikan lembar persetujuan. Setiap responden yang bersedia untuk diteliti, diminta untuk menandatangani lembar persetujuan dan akan dimulai diberikan kuesioner. Data yang didapat oleh peneliti dikumpulkan dan diolah untuk hasil penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar kuesioner. Jenis pengukuran pada instrument ini, peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan juga dapat disampaikan langsung atau disampaikan secara lisan oleh peneliti untuk subjek yang mengalami kesulitan membaca dan menulis (Nursalam, 2014 dalam Trisna, 2016).

3. Tehnik Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah :

1. Surat ijin penelitian untuk permohonan ijin dilakukan penelitian (surat ijin penelitian dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bali, Kepala Desa Tegal Harum, Kepala Kelurahan, dan Kepala Lingkungan di tiap-tiap Banjar di Desa Tegal Harum).
2. Mempersiapkan lembar permohonan menjadi responden, kuesioner, dan lembar persetujuan menjadi responden (*informed concent*).
3. Mempersiapkan alat-alat yang digunakan berupa kuesioner dan alat tulis lainnya.

b. Tahap Pelaksanaan

Setelah semua tahap persiapan sudah dilakukan, maka dilanjutkan ke tahap pelaksanaan, sebagai berikut :

1. Koordinasi terhadap kepala lingkungan masing-masing banjar di Desa Tegal Harum.
2. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan dalam pengumpulan data.
3. Memperlihatkan kepada calon responden bukti/surat ijin untuk dilakukannya pengambilan data penelitian sesuai dengan banjar dimana calon responden tinggal.
4. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini.

5. Jika responden bersedia maka diwajibkan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti persetujuan.
6. Peneliti memberikan kuesioner yang akan dijawab oleh responden secara tertulis. Apabila dalam pengisian kuesioner responden merasa kurang jelas dengan pertanyaan, maka responden dipersilahkan untuk menanyakan pada peneliti. Jika ditemukan responden yang memiliki kesulitan membaca dan menulis, maka peneliti akan membacakan pertanyaan dan dijawab sesuai jawaban responden.
7. Peneliti memeriksa kembali jawaban kuesioner dan kelengkapan kuesioner.
8. Setelah data kuesioner lengkap, maka peneliti menjumlahkan hasil skor setiap domain.
9. Peneliti mentransformasikan hasil skor pada domain ke skala 0-100.
10. Kemudian dilanjutkan dengan pengolahan data.

E. Tehnik Pengolahan Data dan Analisa Data

1. Tehnik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dengan tehnik sebagai berikut :

- a. *Editing*, peneliti telah memeriksa kembali kebenaran dan kelengkapan data yang diperoleh.
- b. *Coding*, peneliti telah memberikan kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode sangatlah penting apabila pengolahan dan analisa data menggunakan computer (Hidayat, 2010 dalam Trisna, 2016). Pada penelitian ini , peneliti memberikan kode pada karakteristik responden berdasarkan umur, pekerjaan, pendidikan, dan status menikah, dimana kode 1 untuk wanita berumur 45-52 tahun, kode 2 untuk wanita berumur 53-60 tahun.

- c. *Data Entry*, kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau database compute, kemudian membuat suatu distribusi frekwensi sederhana atau dengan membujat tabel kontigensi (Hidayat, 2010 dalam Trisna, 2016).
- d. *Cleaning*, setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya suatu kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian akan dilakukan pembetulan atau koreksi (Notoatmodjo, 2010 dalam Trisna, 2016).

2. Analisa Data

Analisa data yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisa univariat, analisa bivariate, dan analisa multivariat.

a. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik dari masing-masing variabel yang akan diteliti (Swarjana, 2015). Peneliti akan melakukan analisa univariat, variabel univariat pada penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause dengan menggunakan rentang skor dari skor terendah dan tertinggi (point 0-100), kemudian masing-masing skor dikalikan dengan jumlah pertanyaan pada kuesioner. Pada penelitian ini variabel faktor dukungan suami akan disajikan dalam bentuk tabel dan menampilkan nilai mean, nilai minimum, dan nilai maksimum.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah data yang terkait dengan pengukuran dua variabel pada waktu tertentu (Swarjana, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Simirnov* karena sampel yang digunakan pada penelitian ini lebih dari 50 orang responden (Swarjan, 2015). Jika data berdistribusi

normal maka analisa yang akan digunakan adalah uji parametrik yaitu *Pearson product moment (r test)* dan jika data tidak berdistribusi normal, maka analisa yang akan digunakan adalah uji non parametric yaitu *Spearman rho* sebagai alternative dari *Pearson product moment (r test)* (Swarjana, 2016).

1). Nilai signifikansi hipotesis

Menurut Swarjana (2016) nilai signifikansi hipotesis yaitu :

- a) Apabila nilai signifikansi $<(\alpha)$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H^a diterima. Hal ini menunjukkan terdapat korelasi yang bermakna antara 3 variabel yang diuji.
- b) Apabila nilai signifikansi $>(\alpha)$ (0,05), maka H_0 diterima dan H^a ditolak. Hal ini menunjukkan tidak terdapat korelasi yang bermakna antara 3 variabel yang diuji.

2). Arah Korelasi

Arah korelasi menurut (Swarjana, 2016)

- a) Sifat hubungan (+) berarti jika variabel X (variabel independen) mengalami kenaikan maka variabel Y (variabel dependen) juga akan mengalami kenaikan, atau sebaliknya.
- b) Sifat hubungan negative (-) berarti jika X (variabel independen) mengalami kenaikan maka variabel Y (variabel dependen) akan mengalami penurunan, atau sebaliknya.

3). Kekuatan Korelasi

Tabel 4.1 Pedoman untuk mengintrepetasikan hubungan atau koefisien (Sugiyono, 2018)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

F. Etika Peneliti

Etika penelitian menurut Swarjana, 2015 ialah :

1. Principle of Beneficence

Dalam sebuah penelitian yang patut untuk menjadi prinsip ialah kebaikan, dimana penelitian yang dilakukan memang mampu untuk memberikan manfaat kebaikan bagi kehidupan manusia.

2. The Principle of Respect for Human Dignity

Dalam sebuah penelitian harus memegang prinsip menghormati harkat dan martabat manusia.

3. The Principle of Justice

Dalam sebuah penelitian diharapkan mampu menerapkan prinsip keadilan, terutama terhadap subjek maupun partisipan dalam penelitian.

4. Informed Consent

Dalam sebuah penelitian diharapkan partisipan mempunyai informasi yang adekuat tentang penelitian, mampu memahami informasi, bebas menentukan pilihan, memberikan kesempatan kepada mereka untuk ikut atau tidak ikut berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela.

5. Vulnerable Subjects

Aspek penelitian yang rentan dalam penelitian.

BAB V

HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup wanita Menopause di Desa Tegal harum, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019 telah dilakukan pengumpulan data selama 1 bulan yang dimulai dari tanggal 14 Maret 2019 sampai 14 April 2019. Setelah dilakukan pengumpulan data, maka selanjutnya akan dilakukan proses pengolahan data yang dimulai dari *proses editing, coding, entry, cleaning*, hingga proses analisa data. Semua responden telah didapat (120 responden) dan datanya telah diolah, jadi hasil penelitian akan ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi yang akan dibahas sebagai berikut :

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Tegal Harum merupakan salah satu wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat yang memiliki luas wilayah ialah \pm 65 Ha. Desa Tegal Harum memiliki batas wilayah meliputi : sebelah timur dibatasi oleh Desa Tegal Kertha. Di Desa Tegal Harum terbagi menjadi beberapa banjar/dusun diantaranya Banjar Sapta Bumi, Banjar Tegal Sari, Banjar Bhuana Mertha, Banjar Sanga Agung, Banjar Cemara Raya, Banjar Asta Buana, Banjar Sari Buana, dan Banjar Buana Kubu. Desa Tegal Harum juga memiliki penduduk dan jumlah wanita menopause yang paling banyak diantara wilayah kerja Puskesmas I Denpasar Barat, dimana penduduknya berjumlah 16.683 orang dan jumlah wanita menopause di Desa Tegal Harum tercatat sebanyak 600 orang. Adapun Visi dan Misi Desa Tegal Harum, sebagai berikut :

1. Visi

Melangkah dan bekerja bersama membangun Desa Tegal Harum, berdasarkan TRI HITHA KARANA menuju masyarakat sejahtera, harmonis, aman, damai, ajeg, dan lestari.

2. Misi

1) Meningkatkan Srada Bhakti masyarakat terhadap ajaran agama.

- 2) Menjalin kerukunan antar umat beragama.
- 3) Melestarikan adat dan budaya Bali.
- 4) Menata sistem kependudukan.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat.
- 6) Mewujudkan kepastian hukum.
- 7) Menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat.
- 8) Mewujudkan Pemerintahan Desa yang baik, bersih, dan berwibawa.
- 9) Memantapkan pelaksanaan otonomi Desa.
- 10) Mewujudkan pembangunan yang selaras, seimbang, dan serasi sesuai situasi dan kondisi wilayah.
- 11) Melestarikan lingkungan hidup.

B. Karakteristik Umum Subjek Penelitian

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, status pernikahan (n = 120)

Karakteristik (%)	Frekuensi	Presentase
Umur		
45-53 tahun	39	32.5
54-60 tahun	81	67.5
Pekerjaan		
IRT	97	80.8
Swasta	23	19.2
Pendidikan		
SD	4	3.3
SMP	32	26.7
SMA	71	59.2
Perguruan Tinggi	12	10.0
Tidak Sekolah	1	0.8
Status Pernikahan		
Menikah	120	100.0

Berdasarkan data tabel diatas mengenai karakteristik responden, dilihat dari umur, wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat paling banyak berumur 54-60 tahun sebanyak 81 (67.5%).

Berdasarkan karakteristik pekerjaan paling banyak yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 97 (80.8%). Sedangkan untuk tingkat pendidikan paling banyak yaitu SMA sebanyak 71 (59.2%). Dan untuk karakteristik status pernikahan, semua responden sebanyak 120 (100.0%) berstatus menikah.

C. Hasil Penelitian Terhadap Variabel

1. Faktor Dukungan Suami tentang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Suami Terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.
(n = 120)

Faktor Dukungan Suami	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	31	25
Baik	89	75
Total	120	100

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi dukungan suami terhadap wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat memiliki dukungan yang baik sebanyak 89 (75%) sedangkan yang memiliki dukungan cukup sebanyak 31 (25%).

2. Hasil Penelitian Faktor Dukungan Suami dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Suami Terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.
(n=120)

Pernyataan n	Ya n (%)	Tidak (%)
Suami saya sulit diajak bicara jika saya (75.8) Ingin berdiskusi tentang menopause	29 (24.2)	91
Bila saya mempunyai masalah, suami (93.3) Enggan untuk membantu	8 (6.7)	112
Suami saya percaya bahwa saya mampu (5.8) Menjalani menopause dengan baik	113 (94.2)	7
Suami saya menjadi lebih perhatian (24.2) Setelah saya menopause	91 (75.8)	29
Suami saya sering menyepelekan (89.2) Keluhan yang saya rasakan selama Menopause	13 (10.8)	107
Suami mengizinkan saya untuk (10) Mengikuti penyuluhan tentang menopause	108 (90)	12
Suami memahami perubahan yang saya (15.8) Alami selama menopause	101 (84.2)	19
Karena sibuk, suami saya tidak pernah (85.8) Meningatkan saya untuk menjaga Kesehatan	17 (14.2)	103
Saya sangat khawatir dengan bentuk tubuh (14.2) Saya, suami memberi semangat untuk Tidak perlu khawatir	103 (85.8)	17
Suami saya cemas ketika saya sulit tidur (14.2) Dimalam hari	103 (85.5)	17

Berdasarkan **tabel 5.3** menyatakan bahwa mayoritas responden menjawab “Ya” pada pernyataan faktor dukungan suami, dimana suami percaya bahwa saya mampu menjalani menopause dengan baik sebanyak 113 (94.2 %). Suami memahami perubahan

yang saya alami selama menopause sebanyak 101 (84.2%) dan suami lebih perhatian setelah menopause sebanyak 91 (75.8%).

3. Hasil Penelitian Faktor Aktifitas Fisik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Faktor Aktifitas Fisik Terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

(n = 120)

Faktor Aktifitas Fisik	Frekuensi	Presentase (%)
Cukup	33	31
Baik	87	69
Total	120	100

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi aktivitas fisik wanita menopause di Desa Tegal harum, Kecamatan Denpasar barat, sebagian besar memiliki aktivitas yang baik sebanyak 87 (69%).

4. Hasil Penelitian Faktor Aktivitas Fisik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Faktor Aktivitas Fisik Terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

(n = 120)

Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
Dalam seminggu apakah anda melakukan Aktivitas fisik, seperti berolahraga, berenang, menari ?	32 (26.7)	88 (73.3)
Bila anda tidak melakukan aktivitas fisik, Apakah anda mengalami keluhan ?	103 (85.8)	17 (14.2)
Apakah anda melakukan aktivitas fisik seperti	88 (73.3)	32 (26.7)

Berolahraga mengganggu waktu luang anda ?		
Apakah anda sering berjalan-jalan diluar rumah? (56.7)	52 (43.3)	68
Apakah anda sering melakukan pekerjaan rumah (24.2)	91 (75.8)	29
Tangga, seperti menyapu, mencuci ?		

Berdasarkan **Tabel 5.5** menyatakan bahwa mayoritas dari responden menjawab “Ya” mengenai pernyataan aktivitas fisik, namun masih terdapat beberapa responden menjawab “tidak”. Dan masih banyak responden menjawab bahwa melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga mengganggu waktu luang sebanyak 88 (73.3%).

5. Hasil Penelitian Faktor Dukungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Faktor Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.
(n = 120)

Faktor Dukungan	Frekuensi	
Presentase		
Teman Sebaya		(%)
Cukup	42	35
Baik	78	65
Total	120	100

6. Hasil Penelitian Faktor Dukungan Teman Sebaya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.7 Distribusi Frekuensi Dukungan Teman Sebaya Terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.
(n = 120)

	Pernyataan	Ya (%)	Tidak (%)
(63.3)	Teman-teman mendukung setiap Kegiatan yang saya lakukan	111 (92.5)	9 (7.5)
	Teman-teman sering mengajak saya	44 (36.7)	76
(49.2)	Untuk bercerita		
	Teman-teman memberi dukungan saat	61 (50.8)	59
(90.8)	Saya melalui fase menopause		
	Teman-teman menerima kondisi fisik saya	117 (97.5)	3 (2.5)
	Teman-teman selalu mengajak saya untuk	11 (9.2)	109
	Bertukar pengetahuan tentang menopause		

Berdasarkan **Tabel 5.7** menyatakan bahwa mayoritas dari responden menjawab “Ya”, namun masih banyak responden menjawab bahwa teman-teman tidak mengajak untuk bertukar pengetahuan tentang menopause sebanyak 109 (90.8 %).

7. Uji Normalitas

Hasil dari penelitian sebelum dilakukan olah data maka telah dilakukan uji normalitas. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas Kolmogorov-Simirnov, karena sampel yang digunakan diatas 50 ($n > 50$). Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Simirnov pada variabel didapatkan hasil p value < 0.05 dengan intrepretasi data tidak berdistribusi normal. Data dukungan suami menunjukkan md = 6.00 (2-9), data aktifitas fisik menunjukkan md = 6.00 (2-10), data dukungan teman sebaya menunjukkan md = 6.00 (2-10), dan data kualitas hidup menunjukkan md = 18.00 (8-26).

8. Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat .

Pada penelitian ini menggunakan uji statistic Spearman's rho karena data tidak berdistribusi normal ($p\ value < 0.05$)

Tabel 5.8

		Kualitas Hidup	Aktifitas Fisik
Spearman's rho	Kualitas Hidup	1.000	720
	Correlation Coefficient		000
	Sig. (2-tailed)		120
	N	120	120
	Aktifitas Fisik	720	1000
	Correlation Coefficient	000	
	Sig. (2-tailed)	120	120
	N		

Hubungan antara aktifitas fisik dengan kualitas hidup diukur menggunakan uji Spearman's rho. Didapatkan hasil, hubungan kedua variabel tergolong kuat dengan arah korelasi positif $r = 0.720$, $n = 120$, $p < 0.05$. Semakin tinggi aktifitas fisik, maka semakin tinggi pula kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Karakteristik Umum Subjek Penelitian

Pada penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal harum, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019 ini, ada beberapa karakteristik responden yang digambarkan, diantaranya ialah usia, pekerjaan, pendidikan, serta status pernikahan. Menurut teori Harlow (2012) masa menopause terjadi pada usia 50-59 tahun. Pada wanita menopause di Desa Tegal Harum dari hasil penelitian sebagian besar berumur 54-59 tahun.

Secara mayoritas wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat pendidikan terakhirnya ialah SMA. Karakteristik pendidikan diambil karena menurut teori dari Astiti dkk. (2015) dalam Trisna Ulantari (2016) ialah tingkat pengetahuan mempengaruhi konsep diri wanita dalam menghadapi menopause, selain itu informasi yang diberikan melalui pendidikan kesehatan mampu menambah pengatutan wanita menopause terhadap perubahan-perubahan yang akan terjadi akibat menopause dan tindakan dapat dilakukan untuk meminimalkan perubahan yang terjadi dan dapat meningkatkan penerimaan diri wanita menopause tersebut. Hal ini yang nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas menopause itu sendiri.

Dari segi karakteristik pekerjaan sebagian besar wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat sebagai ibu rumah tangga. Dari teori yang diungkapkan oleh Ardini (2015) tentang kualitas hidup, faktor pekerjaan menjadi salah satu yang mempengaruhi kualitas hidup, salah satunya kualitas hidup wanita menopause. Dari sebuah pekerjaan akan mendapatkan sebuah pendapatan, menurut Astari dkk. (2014) dalam Trisna Ulantari (2015) keadaan sosial ekonomi mempengaruhi berbagai faktor dari wanita menopause itu sendiri, namun

ditinjau dari hasil penelitian Putri dkk. (2014) menyatakan responden yang tidak memiliki pekerjaan bukan berarti ia tidak memiliki uang sama sekali, mereka masih mendapatkan uang dari suami, anak, atau kerabat mereka sehingga setidaknya mereka masih mampu memenuhi kebutuhan mereka.

Berdasarkan karakteristik status pernikahan mayoritas wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat berstatus menikah. Menurut teori yang dikemukakan Mulyani (2013) bahwa keadaan psikis seorang wanita akan mempengaruhi menopause, dimana keadaan wanita yang tidak menikah akan mempengaruhi perkembangan psikis wanita. Hal ini ditinjau dari hasil penelitian Putri dkk. (2014) yang mengatakan mengenai dukungan yang diperoleh dari orang-orang disekitar mereka. Banyak responden juga menyatakan hal demikian dimana mereka merasa lebih nyaman jika mereka bias terbuka dan bercerita dengan suami atau kerabat dekat mereka.

B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause

1. Dukungan Suami Terhadap Wanita Menopause

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019, dukungan suami memiliki skor terendah diantara domain lainnya. Dilihat dari domain ini, dimana dukungan suami terhadap wanita menopause di Desa Tegal harum, Kecamatan Denpasar Barat dapat dikatakan tergolong rendah. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa jawaban responden mengenai pernyataan terkait seperti suami saya sulit diajak bicara jika saya ingin berdiskusi tentang menopause, sebagian besar responden menjawab ya.

Menurut pendapat yang dijelaskan oleh Fitriana (2017) bahwa dukungan suami merupakan faktor eksternal yang paling baik dalam membantu istri untuk melalui masa menopause tanpa kecemasan

berlebih. Bagi seorang wanita yang memasuki masa menopause, dukungan dari orang terdekat seperti dukungan dari suami adalah hal yang penting karena akan menentukan atau menurunkan rasa kecemasan yang dialaminya dalam menghadapi menopause. Seorang yang cemas, jika memiliki teman atau orang lain yang mendukung, seperti suami maka keemasannya akan berkurang.

2. Dukungan Aktivitas Fisik Terhadap Wanita menopause

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019, aktivitas fisik memiliki skor tertinggi diantara domain lainnya. Dilihat dari domain ini, dimana faktor aktivitas fisik terhadap wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat dapat dikatakan tergolong kuat. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa jawaban responden mengenai pernyataan terkait seperti bila tidak melakukan aktifitas fisik apakah anda mengalami keluhan, sebagian besar responden menjawab ya.

Menurut pendapat yang dijelaskan oleh Habsari (2014) bahwa salah satu faktor yang penting dalam proses penuaan adalah mempertahankan fungsi fisik yang baik. Penurunan fungsi fisik dipengaruhi oleh berbagai macam faktor diantaranya aktivitas fisik. Aktivitas fisik adalah pergerakan anggota tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga yang penting untuk memelihara kesehatan fisik, kesehatan mental, serta mempertahankan kualitas hidup agar tetap sehat dan baik.

3. Dukungan Teman Sebaya Terhadap Wanita Menopause

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019, dukungan teman sebaya memiliki skor tertinggi kedua setelah domain aktivitas fisik. Dilihat dari domain ini, dimana faktor dukungan teman sebaya terhadap kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum,

Kecamatan Denpasar Barat dapat dikatakan tergolong kuat. Hal ini dapat ditinjau dari beberapa jawaban responden mengenai pernyataan terkait seperti teman-teman menerima kondisi fisik saya, sebagian besar responden menjawab ya.

Menurut pendapat yang dijelaskan oleh Dilla rahwuni (2014) bahwa dukungan sosial teman sebaya dapat berupa dukungan informal dengan memberikan informasi mengenai menopause, berbagi pengalaman, seperti wanita tua yang telah sukses melewati transisi menopause dapat menolong wanita yang akan melewati tantangan fisik dan emosional menjadi menyenangkan bagi dirinya serta membuat wanita lebih percaya diri.

C. Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause

Dari hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat, faktor aktivitas fisik memiliki skor tertinggi. Pada faktor ini didapatkan hasil hubungan antara aktivitas fisik dengan kualitas hidup tergolong kuat dengan arah korelasi positif $r = 0.720$, $n = 120$, $p < 0.05$. Jadi semakin tinggi aktivitas fisik, maka semakin tinggi pula kualitas hidup wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat.

D. Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian Cross-Sectional, dimana peneliti melakukan pengumpulan data pada titik tertentu tanpa adanya tindak lanjut yang dilakukan pada responden.
2. Pada penelitian ini peneliti hanya meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause, tidak meneliti kualitas hidup secara menyeluruh.

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat tahun 2019 dengan 120 responden ini dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang paling dominan mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause yaitu faktor aktivitas fisik. Dilihat juga dari nilai tiap domain, dimana aktivitas fisik memiliki skor paling tinggi dan tergolong kuat dengan arah kolerasi positif. Hal ini disebabkan karena sebagian besar responden jika tidak melakukan aktivitas fisik akan mengalami keluhan.

B. Saran

Penelitian ini selain memberikan kesimpulan hasil penelitian juga memberikan saran pada berbagai pihak untuk dapat membantu meningkatkan kualitas hidup wanita menopause. Sasaran-sasaran tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi wanita menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat

Dari hasil penelitian ini, diharapkan wanita menopause dilingkungan tersebut dapat mempertahankan serta meningkatkan kualitas hidup mereka sesuai dengan kemampuan seperti senam atau yoga sehubungan dengan berbagai perubahan-perubahan fisiologis yang muncul pada fase menopause.

2. Bagi tenaga kesehatan

Untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat yang lebih baik. Bagi para tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan informasi terhadap masyarakat khususnya wanita premenopause mengenai

berbagai perubahan-perubahan yang terjadi serta hal-hal yang dapat meningkatkan serta mempertahankan kesehatan wanita menopause.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Pada penelitian ini hanya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause dengan menggunakan desain deskriptif, dan langkah baiknya untuk peneliti selanjutnya agar dapat meneliti tentang faktor aktivitas fisik yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause dan memberikan intervensi serta mengenali faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Muslimatun. (2017). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Penderita Hipertensi di Kelurahan Joyusuran Kecamatan Pasar Kliwon Surakarta. Diperoleh tanggal 10 April 2019 dari <https://jurnal.unej.ac.id>
- Afida Rusyanti. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Wanita Dewasa Madya. Diperoleh tanggal 12 April 2019 dari <http://eprints.umm.ac.id>
- Astari, Ruri., Vita., M.T., & Nanan S. (2014). Hubungan Antara Sindrom Menopause dengan Kualitas Hidup Perempuan Menopause di Puskesmas Sukahaji Kabupaten Majalengka. Diperoleh tanggal 22 Oktober 2018 dari <http://download.portalgaruda.org/article>
- Badan Pusat Statistik. (2015). *Sosial dan Kependudukan Provinsi Bali*. Diperoleh tanggal 22 Oktober 2018 dari <http://bali.bps.go.id>.
- Devi Oktaviani. (2014). Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia di Desa Margoagung Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta. Diperoleh tanggal 30 April 2019 dari <https://jurnal.unej.ac.id>
- Fitriana Putri. (2017). Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Wanita Premenopause di Desa Bangsalsari Kecamatan Bangsalsari Jember. Diperoleh tanggal 25 April 2019 dari <http://download.portalgaruda.org/article>
- Putri, Dwi Martiana., & Yunus (2014). Kualitas Hidup Wanita Menopause. Diperoleh tanggal 23 Oktober 2018 dari <https://jurnal.unej.ac.id>.
- Pratiwi, L., dan Ardini R. (2013). Pengaruh Gejala Menopause terhadap Kualitas Hidup Wanita Menopause. Diperoleh tanggal 24 Oktober 2018 dari <http://pustaka.unpad.ac.id>.
- Swarjana I Ketut. (2015). *Metodologi Penelitian Kesehatan [Edisi Revisi]*. Yogyakarta : Andi
- Taufan Nugroho. (2010). *Buku Ajar Ginekologi*. Yogyakarta

- Ulantari, T. (2016). Gambaran Kualitas Hidup Wanita Menopause di Kelurahan Sanur, Kecamatan Denpasar Selatan. [Skripsi]. Bali :Stikes Bali.
- World Health Organization. (2015). *WHOQOL-BREF* Introduction, Administration, Scoring, and Generic Version of the Assessment :Field Trial Version, Geneva : World Health Organization ; 1996
- Yulia Handayani. (2014). Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Tingkat Keluhan Klimaterium Pada Wanita Usia 45-65 Tahun

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada

Yth. Ibu lansia di Desa Tegal Harum

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Gita Mahayani

NIM : 15C11580

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Kresna Semarapura Klod Kangin

Bersama ini saya mengajukan permohonan kepada Saudara untuk bersedia menjadi responden dalam penelitian saya yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause” yang pengumpulan datanya akan dilaksanakan bulan Februari s/d Maret 2019. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi kualitas hidup wanita menopause. Saya akan tetap menjaga segala kerahasiaan data maupun informasi yang diberikan.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian, kerjasama dari kesediaan saya mengucapkan terimakasih.

Denpasar, 2019

Peneliti

Putri Gita Mahayani

NIM. 15C11580

Lampiran

KUESIONER
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HIDUP
WANITA MENOPAUSE DI DESA TEGAL HARUM, KECAMATAN
DENPASAR BARAT
TAHUN 2019

Kode Responden (diisi oleh petugas)

--	--	--

Tanggal Penelitian: (diisi oleh petugas)

--	--	--	--	--	--

A. Karakteristik Responden

Petunjuk pengisian:

Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berikan tanda centang (√) pada jawaban yang menurut anda paling sesuai.

1. Nama (Initial) :

2. Jenis Kelamin :

3. Umur : 45-53 tahun 54-60 tahun4. Pendidikan : SD SMATerakhir SMP Perguruan Tinggi Tidak Sekolah5. Pekerjaan : IRT PNS Swasta Lain-lain

Sebutkan.....

6. Status : Menikah BerceraiPernikahan Tidak menikah

PETUNJUK

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah secara seksama sebelum memberi jawaban. Harap diisi dengan penuh kejujuran dan kebenaran. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
2. Berikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan yang anda alami dan yang anda rasakan.
3. Untuk kolom skor dan total diisi oleh petugas.

A. Faktor Dukungan Suami

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1	Suami saya sulit diajak bicara jika saya ingin berdiskusi tentang menopause			
2	Bila saya mempunyai masalah, suami enggan untuk membantu			
3	Suami saya percaya bahwa saya mampu menjalani menopause dengan baik			
4	Suami saya menjadi lebih perhatian saat saya menopause			
5	Suami saya sering meyepelekan keluhan-keluhan yang saya rasakan selama menopause			
6	Suami mengizinkan saya untuk mengikuti penyuluhan/seminar tentang masa menopause			
7	Suami memahami perubahan yang saya alami selama menopause			
8	Karena sibuk, suami saya tidak pernah mengingatkan saya untuk menjaga kesehatan			
9	Saya sangat khawatir dengan bentuk tubuh saya, suami saya memberi semangat untuk tidak perlu khawatir			
10	Suami saya cemas ketika saya sulit tidur dimalam hari			

PETUNJUK

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah secara seksama sebelum memberi jawaban. Harap diisi dengan penuh kejujuran dan kebenaran. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
2. Berikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan yang anda alami dan yang anda rasakan.
3. Untuk kolom skor dan total diisi oleh petugas.

B. Faktor Aktivitas Fisik

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1	Dalam seminggu apakah anda melakukan aktivitas fisik, seperti berolahraga, berenang, menari ?			
2	Bila anda tidak melakukan aktivitas fisik, apakah anda mengalami sakit ?			
3	Apakah melakukan aktivitas fisik seperti berolahraga mengganggu waktu luang anda ?			
4	Adakah perubahan yang anda alami setelah berolahraga ?			
5	Apakah anda memiliki vasilitas yang cukup untuk beraktivitas sehari-hari ?			

PETUNJUK

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah secara seksama sebelum memberi jawaban. Harap diisi dengan penuh kejujuran dan kebenaran. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya.
2. Berikan tanda check (√) pada kolom yang telah disediakan pada masing-masing pertanyaan sesuai dengan yang anda alami dan yang anda rasakan.
3. Untuk kolom skor dan total diisi oleh petugas.

C. Faktor Dukungan Teman Sebaya

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1	Teman-teman mendukung setiap kegiatan yang saya lakukan			
2	Teman-teman sering mengajak saya untuk bercerita			
3	Teman-teman menghargai saya			
4	Teman-teman menerima kondisi fisik saya			
5	Teman-teman selalu mengajak saya untuk bertukar pengetahuan tentang menopause			

Log Penelitian

Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat

No	Hari / tanggal	Waktu	Kegiatan	
1	Selasa, 29 Januari 2019	Pk. 10.00	Pengurusan Ijin Penelitian	Surat Permohonan DL.02.02.001
2	Jumat, 08 Februari 2019	Pk. 08.00	Bimbingan Uji face Validity Dengan Pembimbing ekspert 1	Tambahkan pertanyaan kuesioner bagai kuesioner per
3	Senin, 11 Februari 2019	Pk. 11.00	Bimbingan Penentuan skor pada kuesioner dengan pembimbing ekspert 1	
4	Kamis, 14 Februari 2019	Pk. 08.00	Acc Kuesioner	
5	Jumat , 15 Februari 2019	Pk. 12.00	Daftar online Pengurusan Surat Ijin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
6	Kamis, 21 Februari 2019	Pk. 10.00	Menerima Surat Balasan dari Penanaman Modal, Mengambil surat Balasan dan menyerahkan File dan CD	Surat Permohonan 070/05875/D
7	Jumat, 22 Februari 2019	Pk. 10.00	Daftar Online dan Penyerahan Surat Balasan Dari Dinas Penanaman Modal ke Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	Menunggu Imbalan Pengambilan
8	Senin, 25 Februari 2019	Pk. 08.00	Bimbingan Kuesioner dengan pembimbing Ekspert 2	Revisi beberapa
9	Selasa, 26 Februari 2019	Pk. 08.00	Acc Kuesioner	
10	Selasa, 27 Februari 2019	Pk. 09.00	Mengambil surat balasan Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	Surat balasan dan menyerahkan Tegal harum, Denpasar bar
11	Selasa, 12 Maret 2019	Pk. 08.00	Mengambil surat balasan dari Kepala Desa Tegal harum dan Menyebarkan Surat Ijin Penelitian dari Kepala Desa ke masing-masing Kepala Dusun	Surat Balasan 140/143/III/2
12	Selasa, 12 Maret 2019	Pk. 09.00	Pengumpulan data pertama di Br. Saptu Bumi	Pengumpulan data yang di dapat

				dan pengump Pk. 12.00
13	Rabu, 13 Maret 2019	Pk. 09.00	Pengumpulan data di Br.Tegal Sari	Pengumpulan yang di dapat dan pengump Pk. 12.00
14	Kamis, 14 Maret 2019	Pk.09.00	Pengumpulan data di Br.Bhuana Kubu	Pengumpulan dengan lanca didapatkan 13 pengumpulan pk.12.30
15	Jumat, 15 Maret 2019	Pk. 09.00	Pengumpulan data di Br. Bhuana Merta	Pengumpulan dengan lanca didapatkan 13 pengumpulan pk.12.30
16	Sabtu, 16 Maret 2019	Pk.09.00	Pengumpulan data di Br.Sanga Agung	Pengumpulan di dapatkan 1 pengumpulan 12.00
17	Senin, 18 Maret 2019	Pk.09.00	Pengumpulan data di Br. Cemara Agung	Pengumpulan di dapatkan 1 pengumpulan 12.00
18	Selasa, 19 Maret 2019	Pk.09.00	Pengumpulan data di Br. Asta Bhuana	Pengumpulan di dapatkan 1 pengumpulan 12.00
19	Rabu, 20 Maret 2019	Pk.09.00	Pengumpulan data di Br. Sari Bhuana	Pengumpulan di dapatkan 1 pengumpulan 12.00
20	Kamis, 09 April 2019	Pk. 10.00	Bimbingan hasil kuesioner dengan pembimbing I	
21	Jumat, 11 April 2019	Pk.13.00	Bimbingan master tabel dengan pembimbing I	
22	Senin, 15 April 2019	Pk. 11.30	Bimbingan analisa data dengan pembimbing analisa data	pastikan uji b pembimbing
23	Selasa, 16 April 2019	Pk.12.30	Bimbingan analisa data dengan pembimbing analisa data	Pastikan men
24	Sabtu, 20 April 2019	Pk. 10.00	Bimbingan analisa data dengan pembimbing analisa data	Belajar meng menggunakan
25	Kamis, 25 April 2019	Pk. 11.00	Bimbingan analisa data dengan pembimbing analisa data	Membaca has
26	Senin, 29 April 2019	Pk. 09.00	Bimbingan Bab V dengan Pembimbing I	Perbaiki penu panduan

27	Selasa, 30 April 2019	Pk. 13.00	Bimbingan Bab VI pembahasan dengan pembimbing I	
28	Rabu, 30 April 2019	Pk. 11.00 Pk. 13.00	Bimbingan Bab VII kesimpulan dengan pembimbing I Bimbingan dengan pembimbing II	Perbaiki penu Perbaiki penu
29	Jumat, 02 Mei 2019	Pk. 09.00 Pk. 11.00	Bimbingan daftar pustaka dengan pembimbing I Bimbingan Bab V dengan pembimbing II	Perbaiki penu daftar pustaka
30	Sabtu, 03 Mei 2019	Pk. 08.00	Bimbingan lampiran dengan pembimbing I	
31	Senin, 05 Mei 2019	Pk. 11.00 Pk. 13.00	Bimbingan bab lengkap dengan pembimbing I Bimbingan revisi Bab V dengan pembimbing II	Tambahkan p
32	Senin, 12 Mei 2019	Pk. 08.00	Bimbingan revisi Bab lengkap dengan pembimbing I	Acc lanjut uji
33	Selasa , 13 Mei 2019	Pk. 07.30	Bimbingan bab VI dengan pembimbing II	Perbaiki penu
33	Rabu, 14 Mei 2019	Pk. 10.00	Bimbingan revisi Bab VI dengan pembimbing II	
34	Kamis 16 Mei 2019	Pk. 09.00	Bimbingan Bab VII dengan pembimbing II	
35	Jumat , 17 Mei 2019	Pk.10.30	Bimbingan Bab lengkap dengan pembimbing II	perbaiki penu pengaturan ja
36	Sabtu, 18 Mei 2019	Pk.10.00	Bimbingan revisi Bab lengkap dengan pembimbing II	Acc lanjut uji



**YAYASAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN LATIHAN DAN
PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BALI**

IJIN : KEP. MENDIKNAS NO. 58/D/0/2005

Kampus I : Jln. Tukad Pakcerisan No. 90 Panjer Denpasar, Bali Telp. (0361) 221795, Fax. (0361)256937
Kampus II : Jln. Tukad Ballan No. 180 Renon Denpasar, Bali Telp. (0361) 7804837, 8764848, 8956208, Fax. (0361) 8956210,
Website : <http://www.stikes-bali.ac.id>

Denpasar, 29 Januari 2019

Nomor : DL.02.02.0019.TU.I.19
Sifat : Penting
Lampiran : I (gabung)
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada :
Yth. Kepala Badan Penanaman
Modal dan Perijinan Provinsi
Bali
di -
Denpasar

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan penelitian. Adapun mahasiswa yang akan melakukan penelitian tersebut atas nama :

Nama : Putri Gita Mahayani
NIM : 15C11580
Tempat/Tanggal Lahir : Denpasar, 08 Maret 1997
Alamat : Jl. Kresna Kelurahan Semarapura Klod Kangin
Judul Penelitian : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause
Tempat Penelitian : Di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat
Waktu Penelitian : Februari - Maret 2019
Jumlah Sampel : 144 Orang

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik selama ini kami mengucapkan terima kasih.

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI

Ketua,

J. Gede Putu Darma Satriana, S.Kp., M.Ng., Ph.D
NIDN 10821067802


Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Ketua YPPLK Bali di Denpasar
2. Kepala Badan Kesbangpol Kota Denpasar
3. Kepala Puskesmas I Denpasar Barat
4. Kepala Desa , Kepala Kelurahan Desa Tegal Harum
5. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI BALI
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Puputan, Niti Mandala Denpasar 80235
 Telp./Fax (0361) 243804/256905
 website: www.bpmp.baliprov.go.id e-mail: bpmp@baliprov.go.id

Nomor : 070/05875/DPMPTSP-B/2019
 Lampiran : -
 Perihal : Rekomendasi

Kepada
 Yth: Walikota Denpasar
 cq. Kepala Badan Kesbang Pol
 Kota Denpasar
 di -
Tempat

I. Dasar

1. Peraturan Gubernur Bali Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Bali Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
2. Surat Permohonan dari STIKES Bali Nomor DL.02.02.0019.TU.I.19, tanggal 29 Januari 2019, Perihal Permohonan Izin Penelitian.

II. Setelah mempelajari dan meneliti rencana kegiatan yang diajukan, maka dapat diberikan Rekomendasi kepada:

Nama : PUTRI GITA MAHAYANI
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat : Jl. Kresna Semarapura Klod Kangin
 Judul/bidang : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat
 Lokasi Penelitian : Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat
 Jumlah Peserta : 1 Orang
 Lama Penelitian : 2 Bulan (01 Mar 2019 s/d 31 Mar 2019)

III. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan agar melaporkan kedatangannya kepada Bupati/Walikota setempat atau pejabat yang berwenang
- b. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan bidang/judul Penelitian. Apabila melanggar ketentuan Rekomendasi/Ijin akan dicabut dihentikan segala kegiatannya.
- c. Mentaati segala ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat dan budaya setempat.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/Ijin ini telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, maka perpanjangan Rekomendasi/Ijin agar ditujukan kepada instansi pemohon.
- e. Menyerahkan hasil kegiatan kepada Pemerintah Provinsi Bali, melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi Bali dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Bali

Denpasar, 21 Februari 2019
 a.n. GUBERNUR BALI
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PTSP PROVINSI BALI
 K.a Bid. Pelayanan Perizinan dan
 Noponegara Satu Pintu B



Tembusan kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Bali
2. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAHAN KOTA DENPASAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
JALAN BELITON NO.1 TELEPON 234648 DENPASAR**

<https://www.denpasarkota.go.id/> email : kesbangpol@denpasarkota.go.id

Nomor : 070/207/BKBP Kepada
Lampiran : - Yth. Perbekel Desa Tegal Harum
Perihal : **Rekomendasi Penelitian** di-
Denpasar

I. Dasar:

1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
2. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 8. Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 8).
3. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 43 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Daerah, Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Denpasar (Berita Daerah Kota Denpasar Tahun 2016 Nomor 43).
4. Peraturan Walikota Denpasar Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Uraian Tugas Jabatan pada Sekretariat Daerah, Staf Ahli, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Inspektorat, Badan Daerah dan Rumah Sakit Daerah.

II. Memperhatikan:

Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali Nomor : 070/05875/DPMPSTP-B/2019, tanggal 21 Februari 2019, Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

III. Setelah Mempelajari dan Meneliti Rencana Kegiatan yang diajukan, maka Walikota Denpasar memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Putri Gita Mahayani
Alamat	: Jl. Kresna Semarapura Kelod Kangin
Status Peneliti	: Mahasiswa
Judul Penelitian	: Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat
Lokasi Penelitian	: Desa Tegal Harum, Kecamatan Denpasar Barat
Tujuan Penelitian	: Permohonan Rekomendasi Penelitian
Bidang Peneliti	: Kesehatan
Jumlah Peserta	: 1 Orang
Lama Penelitian	: 2 Bulan (01 Februari 2019 - 31 Maret 2019)

IV. Dalam Melakukan Kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum mengadakan penelitian/kerja praktek agar melapor kepada Atasan/Kepala Instansi bersangkutan
2. Selesai mengadakan penelitian melapor kembali kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar hasil penelitian tersebut kepada Pemerintah Kota Denpasar (Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar)

4. Dilarang melakukan kegiatan diluar dari pada kegiatan tujuan yang telah ditetapkan dan pelanggaran terhadap ketentuan di atas, ijin ini akan dicabut dan menghentikan segala kegiatannya.
5. Para Peneliti, Survey, Study Perbandingan, KKN, KKL, mentaati dan menghormati ketentuan yang berlaku di Daerah setempat.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 27 Februari 2019

Walikota Denpasar
Korpus Kesatuan Bangsa dan
Politik Kota Denpasar
Sekretaris
D. Wayan Wrawan, S.Sos.M.Si
NRP. 196501011986021014



Tembusan disampaikan :

1. Walikota Denpasar (sebagai laporan)
2. Camat Denpasar Barat
3. Yang Bersangkutan
4. Arsip



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN
LATIHAN DAN PELAYANAN KESEHATAN BALI
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKES) BALI
IJIN NO. 58/D/0/2005 TANGGAL 10 MEI 2005

FORMULIR KETERANGAN UJI VALIDITAS
DAN PENGOLAHAN DATA STATISTIK SKRIPSI SI KEPERAWATAN
STIKES BALI

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah pembimbing I dari mahasiswa atas nama :

Nama : Putri - Gita Mahayani

NIM : 15011580

Judul Proposal: Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas
Hidup Wanita Menopause di Desa Tegai Hlanum
Kecamatan Denpasar Barat.

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah lulus uji proposal dan memerlukan bantuan pengolahan data sebagai berikut : (Centang yang sesuai)

Content Validity

Nama dosen/expert :

1) Dr. Nyoman Nuarfih, S.Kep., M.Pes.

2) Made Nurfih

Pengolahan data penelitian dengan SPSS

Denpasar, 15 Mei 2005

Pembimbing I

I Gusti Ayu Rai Rahayuni, S.Ns
(...NIR./MIDN: 01947.10806048001.....)

NIR

Denpasar, 08 Februari 2019

Kepada Yth
Ni Made Nurtini, S.Si.T.,M.Kes
di-
Denpasar

Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa tingkat IV / Semester VIII Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES Bali, maka mahasiswa yang bersangkutan diharuskan untuk melaksanakan *Uji Face Validity*. Adapun mahasiswa yang akan melakukan *Uji Face Validity* tersebut atas nama :

Nama : Putri Gita Mahayani
NIM : 15C11580
Tempat / Tanggal lahir : Denpasar, 08 Maret 1997
Alamat : Jl. Kresna no 9 Semarapura Klod kangin
Judul Penelitian : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup
Wanita Menopause di Desa Tegal Harum,
Kecamatan Denpasar Barat

Dengan permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan bimbingan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Putri Gita Mahayani
NIM : 15C11580

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Made Nurtini, S.Si.T.,M.Kes

NIDN : 0808018201

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Putri Gita Mahayani

NIM : 15C11580

Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup
Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan
Denpasar Barat

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity*
terhadap *instrument* penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Februari 2019

Expert



(Ni Made Nurtini, S.Si.T.,M.Kes)

NIDN: 0808018201

LEMBAR PERNYATAAN FACE VALIDITY

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. Ni Nyoman Nuartini,S.Kep.,M.kes.

NIDN : 0810068101

Menyatakan bahwa mahasiswa yang disebutkan sebagai berikut :

Nama : Putri Gita Mahayani

NIM : 15C11580

Judul Proposal : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup
Wanita Menopause di Desa Tegal Harum, Kecamatan
Denpasar Barat

Menyatakan bahwa dengan ini telah selesai melakukan bimbingan *face validity*
terhadap *instrument* penelitian yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 14 Februari 2019

Expert



(Ns. Ni Nyoman Nuartini,S.Kep.,M.kes)

NIDN: 0810068101